BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian skabies di MTsS Shine Al Falah Kota Padang adalah sebesar 12,5%. Penderita skabies paling banyak berusia 13 tahun dengan perbandingan laki-laki dan perempuan sama.
2. Terdapat 36,25% santri yang memiliki kualitas tidur buruk. Seluruh santri MTsS Shine Al Falah yang menderita skabies memiliki kualitas tidur buruk.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian skabies dengan kualitas tidur pada santri MTsS Shine AL Falah.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarakankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pengurus Yayasan Shine Al Falah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam melakukan tindakan pencegahan skabies dengan melakukan perbaikan sarana prasarana tempat tinggal, seperti pelebaran ventilasi, melakukan gotong royong asrama dan lingkungan, menjemur kasur, dan pemeriksaan kebersihan asrama secara berkala.
2. Bagi santri disarankan menjaga kebersihan lingkungan dan higienitas pribadi dengan mandi minimal dua kali sehari, mengganti pakaian, dan peralatan tidur secara teratur. Disarankan juga untuk memisahkan barang pribadi berupa pakaian dan peralatan tidur bagi penderita dan non penderita skabies untuk mencegah penyebaran penyakit.
3. Bagi pihak puskesmas, disarankan bekerja sama dengan pihak pondok pesantren untuk melakukan penyuluhan dan pengobatan masal sebagai upaya memutus rantai penularan penyakit skabies.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai skabies dan kualitas tidur yang dapat mengeksklusikan seluruh faktor-faktor yang memengaruhi skabies dan kualitas tidur, termasuk faktor psikologis.